

Virvous Cirle Economic Adat Suku Tengger Di Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur	I Wayan Subagiarta
Pengaruh Kepemimpinan Trasformasional Terhadap <i>Social Competence</i>, <i>Self Efficacy</i> dan Kinerja Perawat pada Rumah Sakit Dr. Soebandi Jember	Rr. Lia Chairina R. Andi Sularso
Faktor yang mempengaruhi Produktivitas Karyawan Peternakan Ayam Potong Pada Kemitraan PT. Mitra Gemuk Bersama (MGB) Di Kabupaten Jember	Luckman Ashary
Analisis Keterkaitan Sektor Industri Pengolahan Dan Sektor Pertanian dalam Perekonomian Jawa Timur	Edi Prasetyawan Anifatul Hanim
Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mantan TKI untuk Bekerja Kembali Ke Luar Negeri Di Kabupaten Jember	Yuda Basu Tresilo Sonny Sumarsono Achamd Qosjim
Pengaruh Kompetensi Pengetahuan dan Ketrampilan Terhadap Kinerja, Pengembangan Karir Karyawan Stikes dan Akdid Dr. Soebandi Jember	Kustin
Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Serta Kinerja Pada Karyawan Di PT. PLN (Persero) Area Situbondo	Budi Nurhardjo Fahmi Muhammad K.
Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Genteng Di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	Andri Prabowo Badjuri Nanik Istiyani
Komunitas sebagai Peluang Baru Pemasaran Sosial	Gusti Ayu Wulandari
Dampak Sosial Ekonomi terhadap Kualitas Anak Usia Dini Di Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember	Jesicha Maulida Septiana Aisah Jumiati Andjar Widjajanti
Pengaruh Jumlah Penduduk dan Angka Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember	Christiawan Eka A. Moh. Adenan IKM Dwipayana



Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Cabang Jember

**Diterbitkan oleh
Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia
Cabang Jember**

2015

Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia

Cabang Jember

VOLUME 5 NOMOR 1, April 2015

DAFTAR ISI

<i>Virvous Cirle Economic Adat Suku Tengger Di Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur</i> <i>I Wayan Subagiarta</i>	1 - 18
<i>Pengaruh Kepemimpinan Trasformasional Terhadap Social Competence, Self Efficacy Dan Kinerja Perawat Pada Rumah Sakit Dr. Soebandi Jember</i> <i>Rr. Lia Chairina dan R. Andi Sularso</i>	19 - 28
<i>Pengaruh Kompensasi, Motivasi Dan Kinerja Terhadap Produktivitas Karyawan Peternakan Ayam Potong Pada Kemitraan Pt. Mitra Gemuk Bersama (MGB) Di Kabupaten Jember</i> <i>Luckman Ashar dan M. Saleh</i>	29 - 42
<i>Analisis Keterkaitan Sektor Industri Pengolahan Dan Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Jawa Timur</i> <i>Edi Prasetyawan dan Anifatul Hanim</i>	43 - 58
<i>Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mantan TKI Untuk Bekerja Kembali Ke Luar Negeri Di Kabupaten Jember</i> <i>Yuda Bayu Tresilo, Sonny Sumarsono dan Achmad Qosjim</i>	59 - 72
<i>Pengaruh Kompetensi Pengetahuan Dan Ketrampilan Terhadap Kinerja Dan Pengembangan Karir Karyawan Stikes dan Akdid Dr. Soebandi Jember</i> <i>Kustini</i>	73 - 88
<i>Pengaruh Komunikasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Serta Kinerja Pada Karyawan Di Pt. PLN (Persero) Area Situbondo</i> <i>Budi Nurhardjo dan Fahmi Muhammad Kholid</i>	89 - 104
<i>Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Genteng Di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember</i> <i>Andri Prabowo, Badjuri dan Nanik Istiyani</i>	105 - 118
<i>Komunitas Sebagai Peluang Baru Pemasaran Sosial</i> <i>Gusti Ayu Wulandari</i>	119 - 128
<i>Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Kualitas Anak Usia Dini Di Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember</i> <i>Rr Jesicha Maulida Septiana, Aisah Jumiati dan Andjar Widjajanti</i>	129 - 150
<i>Pengaruh Jumlah Penduduk dan Angka Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember</i> <i>Christiawan, M. Adenan dan IKM Dwipayana</i>	151 - 160

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL GENTENG DI KECAMATAN WULUHAN KABUPATEN JEMBER

Andri Prabowo

Alumni jurusan IESP Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Badjuri

Nanik Istiyani

Staf pengajar jurusan IESP Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Abstract

Age has a partially negative and significant impact on labor productivity printing section seen from the regression coefficient of -3.811123. Partially working period has positive and significant impact on labor productivity printing visible part of the value of regression coefficient of 4.048488. Outpouring of working hours have a positive and significant effect on labor productivity seen from the regression coefficient of 21. The number of dependents partially has positive and significant impact on labor productivity regression coefficient value of 9.375525 Together age, years of service, the outpouring working hours, and the number of dependents significant effect on labor productivity in the printing section of small tile industry in the village of Castle District of Wuluhan Jember. This is evident from the results of the regression, obtained Fhitung 0.000000 106.3181 with a probability value as a result of the F probability value $< \alpha$ ($0.000000 < 0.05$), then it means that the variables age, years of service, the outpouring of working hours and the number of dependents in the family together significant effect on labor productivity in the printing section of small industries in the district tile Wuluhan Jember.

Keywords: *workers age, years of service, the outpouring of working hours and labor productivity*

1. Pendahuluan

Jumlah penduduk Kabupaten Jember berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010 tercatat sebanyak 2.329.929 jiwa, yang terdiri dari 1.143.766 jiwa penduduk laki-laki dan 1.186.163 jiwa penduduk perempuan, dengan sex ratio di Kabupaten Jember sebesar 96,43. Dari tahun ke tahun jumlah penduduk kabupaten jember terus bertambah. Jika dibandingkan dengan tahun 2009, penduduk Kabupaten Jember bertambah 14.227 jiwa atau sebesar 0,61%. Jika dibandingkan dengan hasil sensus penduduk tahun 2000, maka selama sepuluh tahun terjadi pertambahan penduduk sebanyak 142.272 jiwa atau pertumbuhan rata-rata penduduk sebesar 0,63% pertahun. Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Jember, Jawa Timur mengalami lonjakan hingga 500.000 jiwa dalam dua tahun terakhir dari sebelumnya yaitu 2,3 juta jiwa pada 2010 menjadi 2,8 juta jiwa pada tahun 2012. Terbukti

bahwa terjadi kenaikan jumlah Sumber Daya Manusia di kabupaten jember dimana Sumber Daya Manusia memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi.

Proses industrialisasi dan pembangunan industri sebenarnya merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Dengan kata lain, Pembangunan industri merupakan suatu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat, bukan merupakan kegiatan mandiri (Arsyad, 1999:354). Sektor industri kecil merupakan salah satu sektor alternatif yang dapat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian yaitu antara lain dengan mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu sektor industri kecil merupakan sektor yang tidak terkena imbas krisis moneter karena sebagian besar bahan baku menggunakan bahan lokal. Karakteristik industri kecil adalah industri padat karya dimana banyak menggunakan tenaga kerja dibandingkan dengan modal. Sektor industri kecil memiliki peran besar dalam perekonomian di Kabupaten Jember. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur, saat ini jumlah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Jawa Timur mencapai 6,8 juta. Berdasarkan jumlah tersebut, Kabupaten Jember memiliki 424.151 usaha. Dari jumlah itu Kabupaten Jember Menyumbang 6,2% daripada Total UMKM di Jawa Timur.

Keberadaan industri kecil selama ini mampu menjadi sumber nafkah masyarakat dan menyerap cukup banyak tenaga kerja. Di kota jember, pembangunan industri kecil merupakan penjabaran kebijakan industri dan kebijakan daerah yang dituangkan dalam program pembangunan dan dilakukan sesuai visi dan misi pengembangan industri yang disesuaikan dengan kondisi dan potensi daerah. Peran pembangunan sektor industri daerah kabupaten jember diarahkan untuk lebih meningkatkan industri kecil dan kerajinan rakyat dengan cara meningkatkan produksi dan perbaikan mutu produksi dengan tujuan untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha atau berwiraswasta. pembinaan tersebut dititikberatkan pada usaha peningkatan produksi dan ditujukan pada sentra industri unggulan di kabupaten jember.

Desa tamansari kecamatan wuluhan kabupaten jember merupakan sentra daripada industri genteng. Berdasarkan data pada kantor desa Tamansari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember tercatat terdapat 612 unit industri genteng. Dilihat dari segi penyerapan tenaga kerja langsung, rata-rata tenaga kerja berkisar antara 5-7 orang dalam satu industri. Keberadaan industri genteng di Desa Tamansari dapat mengatasi masalah populasi angkatan kerja. Rata-rata produktivitas tenaga kerja bagian percetakan 300 unit genteng perhari. Upah pada bagian percetakan tenaga kerja sebesar Rp 250.000 untuk per seribu genteng. Keberadaan sektor industri ini merupakan salah satu wujud nyata kepedulian masyarakat akan arti penting industri kecil dalam meningkatkan taraf hidup penduduk desa terutama untuk peningkatan produktivitas dan pendapatan warga desa tersebut. Industri kecil genteng di desa Taman Sari kecamatan wuluhan kabupaten jember merupakan industri kecil dimana merupakan mata pencaharian sebagian besar penduduknya. Disini peran tenaga kerja sangat penting dalam menentukan hasil dari pada produksi genteng, salah satunya adalah dengan peningkatan produktivitas tenaga kerja, dimana apabila produktivitas tenaga kerjanya meningkat maka hasil daripada produksinya apun meningkat dan sebaliknya. Dengan pertimbangan Banyaknya industri genteng di desa Taman Sari dan daerah tersebut merupakan daerah yang berpotensi dalam memproduksi genteng,. oleh karena itu penelitian

ini dilakukan dengan mengambil judul, “Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Percetakan Pada Industri Kecil Genteng di Desa Taman Sari Kecamatan Wuluan Kabupaten Jember”.

2. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya:

- a) Pengaruh umur, masa kerja, curahan jam kerja dan jumlah tanggungan keluarga secara Individu terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil genteng di Kecamatan Wuluan Kabupaten Jember.
- b) Pengaruh umur, masa kerja, curahan jam kerja dan jumlah tanggungan keluarga secara simultan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil genteng di Desa Tamansari Kecamatan Wuluan Kabupaten Jember.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksplanatori, yaitu sejenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua peubaha atau lebih. Tujuan daraipada penelitian ini adalah membuat deskriptif atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti (Natsir,1998:69). Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tenaga kerja pada industri kecil genteng di Kecamatan Wuluan Kabupaten Jember.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek yang diteliti pada sentra industri kecil genteng di Kecamatan Wuluan Kabupaten Jember. Berdasarkan survey Dalam penelitian saat ini populasi yang ada adalah sebesar 738 dimana Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel yang mewakili populasi dalam penelitian digunakan rumus Slovin (Umar, 2004:108) sebagai berikut:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

dimana

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e^2 : batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Dalam penelitian ini jumlah populasi tenaga kerja bagian percetakan pada industri genteng di Kecamatan Wuluan Kabupaten Jember menggunakan batas kesalahan yang diinginkan sebesar 10%. Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = 738 / (1 + 738(0.1)^2)$$

n = 738/8.38

n = 88.06 dibulatkan menjadi 88

Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh umur, masa kerja, curahan jam kerja dan jumlah tanggungan keluarga merupakan data cross section yaitu data yang dikumpulkan pada waktu tertentu untuk menggambarkan keadaan pada waktu tersebut. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder . Data primer adalah data yang diperoleh dari responden dengan metode wawancara langsung dengan menggunakan daftar yang telah disiapkan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi dari instansi serta studi kepustakaan yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Data yang diperoleh adalah tentang gambaran umum industri kecil genteng di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Metode Analisa Data yang digunakan penelitian analisis regresi linier berganda. Model regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut (Gujarati,

$$1997:130): \quad Y=b_0+b_1x_1+b_2x_2+b_3x_3+b_4x_4+e$$

Keterangan :

- Y = Produktivitas tenaga kerja bagian percetakan
- b₀ = Besarnya produktivitas pada saat umur, masa kerja, curahan jam kerja dan jumlah tanggungan keluarga konstan
- b₁ = Besarnya pengaruh umur terhadap produktivitas
- b₂ = Besarnya pengaruh masa kerja terhadap produktivitas
- b₃ = Besarnya pengaruh curahan jam kerja terhadap produktivitas
- b₄ = Besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas
- x₁ = Umur (Tahun)
- x₂ = Masa kerja (Tahun)
- x₃ = curahan jam kerja (jam)
- x₄ = Jumlah Tanggungan Keluarga (orang)
- e = Variabel pengganggu

Selanjutnya dilakukan uji statistic dan ekonometri. Uji Statistik meliputi tahapan koefises determinasi, uji F dan uji t. Sedangkan uji ekonometrika meliputi Uji Multikolinieritas, Heteroskedastisitas dan Normalitas

4. Hasil Analisis dan Pembahasan

4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur pengaruh antara variable bebas yaitu umur, masa kerja, curahan jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap variable terikatnya yaitu produktivitas tenaga kerja bagian percetakan Pada Industri Kecil Genteng di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Berdasarkan pengujian dengan menggunakan eviews 7 diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 234.0310 - 3.811123 (X1) + 4.048488 (X2) + 21.31548 (X3) + 9.375525 (X4)$$

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai Konstanta = 234.0310 artinya apabila variable umur (X1), masa kerja (X2), curahan jam kerja (X3), dan jumlah tanggungan keluarga(X4) konstan maka produktivitas (Y) akan naik sebesar 234.0310 unit/hari.
- b) Pengaruh Variabel umur (X1) terhadap produktivitas mempunyai koefisien regresi sebesar - 3,811123 yang artinya bahwa apabila variable umur naik sebesar 1 tahun maka produktivitas akan menurun sebesar - 3,811123 unit dengan asumsi variable lainnya dianggap konstan.
- c) Pengaruh Variabel Masa Kerja(X2) terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan (Y) memiliki nilai koefisien regresi sebesar = 4,048488 yang berarti bahwa apabila variabel masa kerja bertambah 1 tahun maka produktivitas akan mengalami peningkatan sebesar 4,048488 unit dengan asumsi variable yang lain dianggap konstan/tetap.
- d) Pengaruh variable curahan jam kerja (X3) terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan (Y) memiliki nilai koefisien regresi sebesar = 21,31548 yang berarti bahwa apabila variable curahan jam kerja bertambah 1 jam maka produktivitas akan mengalami peningkatan sebesar 21,31548 unit dengan asumsi variable yang lain dianggap konstan/tetap.
- e) Pengaruh variable jumlah tanggungan keluarga (X4) terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan (Y) memiliki nilai koefisien regresi sebesar = 9,375525 yang berarti bahwa apabila variable jumlah tanggungan keluarga bertambah 1 orang maka produktivitas akan mengalami peningkatan sebesar 9,375525 unit dengan asumsi variable yang lain dianggap konstan/tetap.

4.2 Uji Statistik

a. Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien Determinasi Berganda (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas yaitu umur, masa kerja, curahan jam kerja dan jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan pada industri kecil genteng di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Hasil analisis menunjukkan nilai R^2

adjusted sebesar 0.828832 yang berarti bahwa keempat variable masing-masing yaitu umur, masa kerja, curahan jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 82,8% terhadap naik turunnya produktivitas tenaga kerja bagian percetakan pada industri kecil genteng di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Sedangkan sisanya sebesar 17,2% Produktivitas tenaga kerja bagian percetakan pada industri kecil genteng di Desa Tamansari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variable dalam model.

b. Uji F (Uji Pengaruh Secara Bersama-sama)

Uji ini digunakan untuk membuktikan bahwa besarnya pengaruh umur, masa kerja, curahan jam kerja dan jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan pada industri kecil genteng di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember mempunyai pengaruh yang berarti atau tidak. Untuk melihat apakah koefisien dari variable bebas yaitu umur, masa kerja, curahan jam kerja dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh secara bersama-sama terhadap Produktivitas tenaga kerja ditunjukkan pada tabel 4.3. apabila probabilitas F_{hitung} lebih kecil dari *level of significance* 95% ($\alpha = 5\%$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dalam regresi variable bebas tidak berpengaruh terhadap variable terikat.

Dari hasil regresi, diperoleh F_{hitung} sebesar 106.3181 dengan probabilitas value 0.000000 karena hasil probabilitas value $F < \alpha$ ($0.000000 < 0,05$), maka diartikan bahwa variable-variabel umur, masa kerja, curahan jam kerja dan jumlah tanggungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan pada industri kecil genteng di Desa Tamansari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

c. Uji t (Uji Pengaruh Secara Parsial)

Untuk menguji pengaruh secara parsial dari variable bebas yaitu umur, masa kerja, curahan jam kerja dan jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan digunakan Uji t. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai antara probabilitas t_{hitung} dengan *level of significance* 95% ($\alpha = 5\%$). Kriteria pengujian untuk uji t yaitu apabila nilai probabilitas $t_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh yang signifikan antar variable bebas dengan variable terikatnya, sedangkan apabila nilai probabilitas $t_{hitung} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan antar variable bebas dengan variable terikatnya.

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Variabel umur (X1) mempunyai nilai probabilitas t sebesar 0,0000, nilai ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas t lebih kecil dari *level of significance* 95% ($\alpha = 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variable umur mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja.
- 2) Variabel Masa Kerja (X2) mempunyai nilai probabilitas t sebesar 0,0000 nilai ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas t lebih kecil dari *level of significance* 95% ($\alpha = 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variable masa kerja mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja.

- 3) Variable Curahan Jam Kerja (X3) mempunyai probabilitas t sebesar 0,0000 nilai ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas t lebih kecil dari *level of significance* 95% ($\alpha = 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variable curahan jam kerja mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja.
- 4) Variable Jumlah Tanggungan Keluarga (X4) mempunyai probabilitas t sebesar 0.0087 nilai ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas t lebih kecil dari *level of significance* 95% ($\alpha = 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variable jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dikatakan BLUE atau *Best Linier Unbiased Estimation*, maka model tersebut harus memenuhi asumsi dasar klasik. Untuk menguji model regresi apakah terjadi hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variable bebas dengan variable terikat digunakan uji multikolinieritas dan uji Heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan deteksi multikolinieritas menggunakan metode klein, dari tabel 4.6 diketahui bahwa R^2 seluruh model Auxiliary yaitu $R^2 X1 = 0.713623$, $R^2 X2 = 0.407012$, $R^2 X3 = 0.641356$, dan $R^2 X4 = 0.438788$ lebih kecil dibandingkan dengan R^2 model yaitu 0.836702 Dengan demikian, model regresi linier berganda tersebut tidak terdapat multikolinieritas Hal ini dapat dilihat $R^2 X1 : 0.713623 < R^2$ Model (0.836702) tidak terdapat multikolinieritas $R^2 X2 : 0.407012 < R^2$ Model (0.836702) tidak terdapat multikolinieritas $R^2 X3 : 0.641356 < R^2$ Model (0.836702) tidak terdapat multikolinieritas $R^2 X4 : 0.438788 < R^2$ Model (0.836702) tidak terdapat multikolinieritas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian terhadap disturbance term yang mempunyai nilai tertentu yang dapat mempengaruhi model penelitian tersebut. Untuk menguji hal tersebut dapat digunakan Uji *White*, dimana dari hasil uji *White* kita dapat melihat apakah model tersebut terdapat heteroskedastisitas ataupun tidak. Hal tersebut dapat dilihat dari probabilitas Chi-Square yang dihasilkan. Apabila nilai probabilitas Chi-Square lebih dari $\alpha = 0,05$ maka model tersebut tidak terjangkau heteroskedastisitas, begitupula sebaliknya.

C. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji terhadap variable pengganggu dalam penelitian, apakah variable tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas Jarque-Bera. Apabila nilai Probabilitas Jarque-Bera lebih dari $\alpha = 0,05$ maka model tersebut berdistribusi Norma, begitu juga sebaliknya. Hasil nilai dari probabilitas Jarque-Bera.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dijelaskan bahwa nilai Probabilitas Jarque-Bera adalah 4.169349 (lebih besar dari $\alpha = 0,05$), hal ini berarti bahwa model tersebut berdistribusi normal.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dan hasil regresi secara bersama-sama (Uji F) menunjukkan bahwa ke empat variable yaitu Umur (X1), Masa Kerja(X2), Curahan Jam Kerja (X3), dan Jumlah Tanggungan Keluarga (X4) mempunyai pengaruh nyata dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja (Y) pada industri kecil genteng di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember yang terlihat dari probabilitas f-statistik yaitu $0,0000 < level\ of\ significane$ (0.05).

Hasil perhitungan terhadap koefisien determinasi berganda (R^2) diperoleh sebesar 0.828832 atau 82,8% pengaruhnya terhadap naik turunnya produktivitas tenaga kerja bagian percetakan pada industri kecil genteng di Desa Tamansari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Hal tersebut menunjukkan bahwa varians perubahan variable produktivitas yang disebabkan oleh pengaruh variable umur, masa kerja, curahan jam kerja dan jumlah tanggungan keluarga sebesar 0.828832 atau 82,8%, sedangkan sisanya sebesar 17,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar keempat variable tersebut. Misalnya contoh faktor-faktor lain: motivasi dari dalam diri masing-masing pekerja dalam berproduktivitas yang tidak sama besarnya, kecermatan pekerja dalam melakukan pekerjaannya, kenyamanan bekerja dari segi psikolog para pekerja.

Berdasarkan dari hasil analisa data diketahui bahwa umur (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, hal ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya koefisien regresi sebesar -3.811123. Adanya pengaruh negatif tersebut berarti bahwa semakin tinggi umur, maka produktivitas tenaga kerja akan menurun pada tenaga kerja industri kecil genteng di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jembet. Argumen logis dan rasional terhadap hasil analisis diatas terkait dengan pendapat Simanjuntak (1998:39) pengaruh negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi umur, maka produktivitas tenaga kerja semakin rendah. Semakin lanjut usia seseorang diatas usia produktif 15 - 45 tahun pada suatu titik puncak tertentu kemampuan fisiknya semakin lama semakin berkurang yang menyebabkan produktivitas kerjanya menurun, hal ini sangat memungkinkan harus dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja mereka. Mereka yang memiliki usia lebih muda cenderung memiliki produktivitas yang tinggi. Usia muda memiliki semangat kerja yang tinggi dan keinginan memiliki masa depan yang lebih baik (hidup mapan). Adanya keinginan dari mereka yang masih muda untuk membantu ekonomi orang tua (keluarga) juga menjadi faktor yang mendorong minat mereka untuk bekerja lebih giat. Tenaga kerja yang berusia tua cenderung memiliki produktivitas yang rendah karena berkurangnya tenaga dan semangat dalam bekerja. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Kusuma Ningrum (2006:71) dengan judul bahwa variabel umur berpengaruh nyata terhadap Produktivitas Tenaga Kerja.

Variable masa kerja (X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien regresi sebesar 4.048488 ini berarti jika masa kerja naik 1 tahun maka akan menambah produktivitas tenaga kerja bagian percetakan sebesar 4.048488 unit dengan asumsi variable lain dianggap konstan. hal ini selaras dengan pendapat Wirosuhardjo (1996:30) semakin tinggi lama kerja, maka produktivitas tenaga kerja semakin tinggi dan sebaliknya semakin rendah lama kerja maka produktivitas tenaga kerja semakin rendah. Lama bekerja serta tingkat pengetahuan yang lebih banyak memungkinkan seseorang akan lebih produktif jika dibandingkan dengan yang relatif kurang dalam memperoleh pengalaman kerja. Lama kerja dan pengetahuan yang lebih banyak memungkinkan akan lebih produktif jika dibandingkan dengan yang relatif kurang dalam memperoleh lama kerja. Pekerja yang sudah lama bekerja pada industri kecil genteng bagian percetakan sudah kemungkinan menguasai dengan segala permasalahan yang hubungannya dengan pekerjaan. Para tenaga kerja yang belum lama atau masih baru dalam bidang industri mebel ini perlu banyak belajar dan penyesuaian untuk mencapai produktivitas yang tinggi dan hasil produk yang berkualitas baik dan bermutu.

Lama kerja yang kurang menyebabkan mereka kurang siap dalam mengatasi masalah-masalah kecil yang menghambat kerja yang ada pada pekerjaan yang mereka tekuni. Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Tambunan (2012: 8) *Jurnal ekonomi pembangunan Volume 1 Nomor 1 2012* dengan judul “Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Insentif, Jaminan Sosial, dan Pengalaman Kerja terhadap produktivitas tenaga kerja di kota Semarang (Studi Kasus Kecamatan Banyumanik dan Kecamatan Gunungpati)” bahwa variabel pengalaman kerja/ masa kerja berpengaruh nyata terhadap produktivitas tenaga kerja.

Variable curahan jam kerja (X3) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien regresi sebesar 21.31548 ini berarti jika curahan jam kerjanya sebesar 1 jam maka akan menambah produktivitas sebesar 21.31548 unit genteng dengan asumsi variable lain dianggap konstan. Pada dasarnya produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan per satuan waktu. semakin banyak jam kerja yang digunakan dalam bekerja, maka secara langsung hal ini dapat meningkatkan suatu barang atau jasa yang dihasilkan sehingga dengan meningkatnya suatu barang atau jasa yang dihasilkan, maka akan terjadi peningkatan produktivitas (Mubyanto, 1995:35).

Hasil ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma Ningrum (2006: 72) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Pelintingan Pada Perusahaan Rokok Kretek Di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk” bahwa variabel Curahan jam kerja mempunyai pengaruh nyata terhadap Produktivitas Tenaga Kerja

Variable jumlah tanggungan keluarga (X4) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan hal ini dapat dilihat dari memiliki nilai koefisien regresi sebesar 9.375525 yang berarti bahwa apabila variable jumlah tanggungan keluarga bertambah 1 orang maka produktivitas akan mengalami peningkatan sebesar 9.375525 unit dengan asumsi variable

yang lain dianggap konstan/tetap. Jumlah tanggungan keluarga mempunyai hubungan yang erat dengan produktivitas tenaga kerja bagian percetakan industri kecil genteng sebab sumber daya manusia pada dasarnya dimulai dari lingkungan keluarga. Jumlah anggota keluarga menentukan curahan jam kerja dari hasil yang dikerjakan, karena anggota keluarga dalam usia kerja merupakan sumber tenaga kerja maka usaha untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan bekerja akan dapat dipenuhi, dengan demikian akan meningkatkan taraf hidup. Disamping itu semakin banyaknya jumlah anggota keluarga yang ikut makan dan hidup maka memaksa untuk mencari tambahan pendapatan dari tenaga kerja yang bersangkutan. . Keluarga yang biaya hidupnya besar dan pendapatannya relatif kecil cenderung akan memacu anggota keluarganya untuk lebih giat bekerja sehingga otomatis produktivitas akan lebih tinggi. Sebaliknya apabila beban tanggungan keluarga kecil maka biaya hidup juga kecil, jadi motivasi untuk bekerja rendah sehingga produktivitas juga rendah, (Simanjuntak, 2001:46). Berdasarkan hasil pernyataan secara keseluruhan tersebut dapat disimpulkan pada tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Pembahasan

NO	Variabel	Hubungan Variabel X1,X2,X3,X4 terhadap Produktivitas		
		Teori	Empiris	Penelitian Saat ini
1	Umur (X1)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)
2	Masa Kerja (X2)	Positif (+)	Positif (+)	Positif (+)
3	Curahan Jam Kerja (X3)	Positif (+)	Positif (+)	Positif (+)
4	Jumlah Tanggungan Keluarga (X4)	Positif (+)	Positif (+)	Positif (+)

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa Hasil Variabel Umur (X1), Masa Kerja (X2), Curahan Jam Kerja (X3), dan Jumlah tanggungan Keluarga pada penelitian saat ini sesuai dengan teori-teori dan penelitian terdahulu., bahwa apabila umur bertambah maka produktivitas akan turun sehingga berpengaruh negative (-), apabila masa kerja bertambah maka produktivitas akan meningkat sehingga berpengaruh positif (+), apabila curahan jam kerja bertambah maka produktivitas bertambah sehingga berpengaruh positif (+), dan apabila jumlah tanggungan keluarga bertambah maka produktivitas tenaga kerja akan bertambah sehingga berpengaruh positif (+).

Variabel yang paling dominan terhadap perubahan produktivitas adalah variable Curahan Jam Kerja dimana dibuktikan bahwa koefisien regresi daripada Curahan Jam Kerja sebesar 21.31548 artinya semakin lama curahan jam kerja yang digunakan untuk bekerja maka akan semakin meningkatkan nilai produktivitasnya rata-rata sebesar 21.31548 unit/hari dalam setiap 1 jam naiknya curahan jam kerja. Semakin lamanya waktu yang digunakan untuk bekerja maka akan semakin meningkatkan produktivitasnya. Dengan banyaknya curahan

jam kerja yang digunakan oleh pekerja bagian percetakan pada industri kecil genteng di Desa Tamansari maka akan meningkatkan hasil produksi daripada industri kecil genteng tersebut, yaitu dengan meningkatnya produktivitas yang dihasilkan oleh pekerja bagian percetakan pada industri kecil genteng di Desa Tamansari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

5. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah diungkapkan pada pembahasan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Umur secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar -3.811123. Masa kerja secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 4.048488. Curahan jam kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja terlihat dari nilai koefisien regresinya sebesar 21. Jumlah tanggungan keluarga secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja nilai koefisien regresinya sebesar 9.375525
- 2) Secara bersama-sama umur, masa kerja, curahan jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil genteng di Wuluhan Kabupaten Jember. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil regresi, diperoleh Fhitung sebesar 106.3181 dengan probabilitas value 0.000000 karena hasil probabilitas value $F < \alpha$ ($0.000000 < 0,05$), maka diartikan bahwa variable-variabel umur, masa kerja, curahan jam kerja dan jumlah tanggungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan pada industri kecil genteng di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil penelitian ini sekiranya peneliti dapat memberikan saran, di antaranya :

- 1) Setiap Industri kecil hendaknya meningkatkan produktivitas kerja baik dari sisi jumlah produksi ataupun jumlah tenaga kerja (yang masih dalam usia produktif) sehingga akan menambah pendapatan industri kecil tersebut.
- 2) Pada industri kecil genteng hendaknya memberikan upah tambahan (Bonus) kepada tenaga kerja yang memiliki produktvitas tinggi agar memacu semangat bagi para tenaga kerja yang produktivitasnya lebih rendah untuk bekerja lebih giat lagi dan dapat meningkatkan produktivitas industri kecil genteng.
- 3) Bagi instansi pemerintah khususnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember untuk lebih memberikan perhatian khusus pada industri kecil dan rumah tangga agar industri-industri tersebut dapat meningkat jumlah dan pendapatannya sehingga akan banyak menyerap tenaga kerja dan kesejahteraan hidup.

Daftar Pustaka

- Amron & Taufik Imran. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Outlet Telekomunikasi Seluler Kota Makasar Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia.*
- Ananta, Aris. 1986. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: HLPSE UI. Ananta, Aris. 1990. "Modal Manusia dalam Pembangunan Ekonomi", dalam *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, A. Ananta (ed). Jakarta : Lembaga Demografi FEUI.
- Arsyad, L.1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Atmosoeparto, K.2003. *Produktivitas dan Aktualisasi Budaya Perusahaan*. Jakarta : Elec Komutindo.
- Badan Pusat Statistik . 2000. *Pengelompokan Industri*. Jakarta : Badan Pusat Statistik Pusat.
- Badan Pusat Statistik Jawa Timur. 2009. *Jawa Timur Dalam Angka 2005-2009*. Jember..
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Jumlah Pertumbuhan Penduduk dalam Angka*. Jember : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Hasil Pendataan UMKM 2012*. Jember: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.
- Djuita, Puspa. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PRoduktivitas Tenaga Kerja (Studi Kasus Industri Songket di Kecamatan Ilir Barat II dan Seberang Ulu II Kota Palembang)*. Volume III, No 2.2011.
- Ghozali, I. (2005). *Analisis Multivariate SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gilarso, T. 1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Kanisius. Yogyakarta
- Gujarati, D, 1997. *Ekonometrika Dasar I*, Jakarta : Erlangga.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar* : Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga

- Gujarati, Damodar N. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Buku 1, edisi ke-5). Jakarta: Salemba Empat.
- Kusuma ningrum, S. 2006. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Pelinting Pada Perusahaan Rokok Kretek Di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk*. Universitas Jember. Skripsi.
- Mubyarto. 1985 *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES, Jakarta.
- Natsir, N. 1998. *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Simanjuntak, P. 1985. *Pengantar Ekonomis Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Simanjuntak, P. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sinungan, M. 2005. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta : Bumi PuteraSoekemi, S. DKK. 1988. *Hubungan Ketenaga Kerjaan*, Jakarta : Karunia Jakarta.
- Soekemi, S. Dkk. 1988. *Hubungan Ketenagakerjaan*. Jakarta : Karunia Jakarta.
- Sumarsono, S. 2003. *Ekonomi manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenaga dan Ketenagakerjaan*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suroto, 1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja* , Yogyakarta : Gajah Mada University press.
- Swasono, Y. dan Sulistyoningsih, E. 1987. *Metode Perencanaan Tenaga Kerja : Tingkat Nasional, Regional dan Perusahaan*, Jakarta : BPFE.
- Tambunan, velina. 2012. *Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Insentif, Jaminan Sosial dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Kota Semarang (Studi Kasus Kecamatan Banyumanik dan Kecamatan Gunungpati)*. DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS. Volume 1, nomor 1, halaman 1-11.2012.
- Tanto, Dwi dkk. *Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Pengerjaan Atap Baja Ringan di Perumahan Green Hills Malang*. Volume 6, no.1.2012.
- Tilaar, H. A. R. 1997. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Gramedia.

Umar, H. 2004, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta, Raja Grafindo Persada

Umar H. 2000. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Wetik, J. I. 1986. *Penelitian Kerja dan Produktivitas*, Jakarta. Wibisono. (2003). *Riset Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Winardi. 1994. *Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Jakarta : LP3ES.

Wirosuhardjo. 1996. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineke Cipta